

RINGKASAN

ALVIRA DWI LARASATI. Perencanaan Ekowisata Seni Tari di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Planning of Dance Ecotourism in Banyumas Regency Central Java.* Dibimbing oleh **HELIANTHI DEWI.**

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah dengan memiliki keanekaragaman potensi seperti sumber daya budaya khususnya seni tari. Perencanaan ekowisata seni tari Kabupaten Banyumas dilatarbelakangi oleh potensi sumber daya yang beragam dan dapat dijadikan sebagai lokasi perencanaan ekowisata seni tari. Tujuan perencanaan ekowisata seni tari adalah 1) menginventarisasi dan mengidentifikasi sumber daya seni tari yang terdapat di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah 2) mengidentifikasi potensi seni tari unggulan yang banyak diminati oleh masyarakat Kabupaten Banyumas 3) menyusun dan merancang program perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas beserta *output* sebagai media promosi yang berupa audio-visual.

Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir (TA) yaitu dengan observasi langsung, studi literatur dan wawancara. Metode wawancara dalam pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball*. Penyebaran kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan Tugas Akhir (TA) dengan teknik *close ended*, teknik *purposive* dan teknik *accidental sampling*. Penilaian potensi sumber daya ekowisata unggulan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator penilaian (Avenzora 2008) yang terdiri dari keunikan, keindahan, seasonalitas, sensitifitas, aksesibilitas dan fungsi sosial.

Sumber daya ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas yaitu terdapat sumber daya seni tari dan sumber daya budaya. Sumber daya tari di Kabupaten Banyumas yaitu terdapat Tari Lengger, Tari Buncis, Tari Begalan, Tari Ebeg, Tari Gambyong Calung, Tari Lobong Ilang, Tari Rumeksa, Tari Aksimuda, Tari Baladewa dan Tari Sintren. Pengunjung, pengelola dan masyarakat setuju dengan adanya perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas. Pengunjung dan masyarakat juga memiliki motivasi untuk datang dan ikut serta dalam perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas. Motivasi tertinggi pengunjung adalah motivasi budaya. Masyarakat memiliki penilaian motivasi budaya, sosial, fisik dan fantasi mendapatkan nilai rata-rata yang sama. Pengelola dan masyarakat juga siap untuk ikut serta dalam perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas.

Konsep pembuatan program ekowisata seni tari yaitu mempelajari, mengenal, mencoba dan melestarikan tarian yang ada di Kabupaten Banyumas. Penilaian potensi unggulan tertinggi yaitu Tari Lengger. Perencanaan program ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas telah menghasilkan 3 rancangan program yaitu harian, bermalam dan tahunan. Program harian bernama "*Eling-Eling Jojetan Banyumasan*", program bermalam bernama "*Meniti Desa Wisata Tambaknegara*" dan program tahunan bernama "*Festival Lengger Banyumasan*".

Kata Kunci: Banyumas, Ekowisata, Jawa Tengah, Kesenian, Program, Tari, Wisata